

**ANALISIS BAHASA GAUL PADA NOVEL “MANUSIA SETENGAH
SALMON” KARYA RADITYA DIKA**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1 Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Oleh :

MUALIM ABDUL MAJID

A 310 100 132

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani, TromolPos I, Pabelan, Kartasura, Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta
57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Yakub Nasucha, M.Hum (Pembimbing I)

NIK : 195705131984031001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Muallim Abdul Majid

NIM : A310100132

Program Studi : FKIP PBSI

Judul Skripsi : ANALISIS BAHASA GAUL PADA NOVEL "MANUSIA SETENGAH SALMON" KARYA RADITYA DIKA.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Agustus 2015

Pembimbing I

Drs. Yakub Nasucha, M.Hum

NIP. 195705131984031001

ABSTRAK

ANALISIS BAHASA GAUL PADA NOVEL “MANUSIA SETENGAH SALMON” KARYA RADITYA DIKA

Mualim Abdul Majid, A.310 100 132, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2015

Jl. A. Yani Pabelan Kartosuro Tromol Pos 1 Surakarta 57102
Tlp. (0271) 717417, Fax (0271) 715448

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan mengidentifikasi bentuk bahasa gaul pada novel novel “Manusia Setengah Salmon” karya Raditya Dika dan mendeskripsikan dan menjelaskan makna bahasa gaul pada novel novel “Manusia Setengah Salmon” karya Raditya Dika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan teknik pustaka, juga digunakan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode padan. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat dua ragam bahasa yaitu bahasa gaul umum dan bahasa gaul khusus. Jumlah data pada bahasa gaul umum adalah 11 data yang pada umumnya muncul karena adanya penambahan dari kata baku dan juga merupakan bahasa daerah dari kota asal yaitu Betawi. Penggunaan kata tersebut sesuai dengan latar belakang penulis yang merupakan pemuda yang hidup di kota Jakarta. Penggunaan bahasa gaul khusus terdapat 5 data yang muncul karena kreatifitas penulis yang memunculkan bahasa baru dari bahasa yang sudah ada. Makna bahasa gaul ditemukan 9 data makna referensial, 2 data makna kontekstual dan 5 data makna mentalisme. Munculnya ketiga makna tersebut juga dipengaruhi karena bahasa yang digunakan oleh penulis yang berlatar belakang sebagai pemuda yang lahir dan hidup di ibukota, sehingga kalimat yang digunakan cenderung menggunakan bahasa gaul pemuda modern ibukota, yang nota bene adalah bahasa daerah ibukota yaitu bahasa Betawi

Kata kunci: *Bahasa Gaul, Pragmatik, Manusia Setengah Salmon*

A. Pendahuluan

Bahasa dalam bentuk struktur sintaksis dan morfologis pada satu sisi dan struktur bunyi pada sisi lain hanyalah sebuah sarana untuk menyampaikan segala aspek kemaknaan yang hendak disampaikan yang hendak disampaikan oleh penuturnya (Parera, 2002: 2). Kemudian Wibowo (2003: 3) juga menjelaskan bahwa bahasa adalah kombinasi kata yang diatur secara sistematis sebagai alat komunikasi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa bahasa adalah kesepakatan tentang simbol komunikasi yang selain diperoleh dari bantuan Allah SWT, juga berangkat dari pengalaman para penggunanya, yaitu manusia. Bahasa lahir dan tumbuh dari perkembangan budaya manusia. Sehingga bahasa juga berkembang sejalan dengan perkembangan budaya manusia.

Bahasa gaul termasuk dalam bahasa prokem atau bahasa yang tidak baku, yang berupa dialek nonformal yang digunakan oleh kalangan tertentu, bahasa semacam ini paling sering ditemukan di dalam pergaulan anak muda. Bahasa gaul pada mulanya berasal dari bahasa percakapan yang biasa digunakan kalangan-kalangan tertentu, seperti kaum homosexual dan waria. Bahasa gaul merupakan ragam bahasa informal yang senantiasa berkembang di masyarakat remaja Indonesia. Fauziah dan Syahputra (2010: 25) menjelaskan pemahaman tentang bahasa gaul tersebut berangkat dari istilah bahasa slank atau bahasa rakayasa anak muda.

Dewasa ini, penggunaan bahasa gaul sudah sangat umum digunakan dikalangan anak muda terutama di wilayah ibu kota yang kesehariannya menggunakan bahasa Indonesia dalam percakapan sehari-hari. Karena ini peneliti tertarik untuk mengkaji bahasa gaul karena dewasa ini perkembangan bahasa gaul tidak terkontrol entah secara tidak sengaja ataupun disengaja, yang artinya bahasa gaul muncul karena memang diciptakan atau muncul karena keterbiasaan. Perlu adanya pembahasan lebih lanjut agar bahasa gaul yang selalu berkembang ini mendapatkan tempat dalam struktur bahasa Indonesia. Selama ini bahasa gaul tidak selalu bertahan karena selalu berganti dengan bahasa baru sehingga

menciptakan sebuah komunitas masyarakat yang *up to date*, dan bila tidak mengikutinya masyarakat akan dibilang ketinggalan jaman, atau juga penggunaan bahasa prokem semacam bahasa gaul tersebut oleh kalangan remaja supaya mereka dipandang tidak *kuiper*. Atau sekedar hanya menyederhanakan bahasa dari bahasa baku yang terasa cenderung kaku di situasi komunikasi *non-formal*. Maka banyak sekali bahasa yang ditinggalkan, apalagi bahasa gaul yang muncul secara instan yang bergantung pada perkembangan jaman.

Novel berjudul “Manusia Setengah Salmon” adalah sebuah novel karya Raditya Dika yang bergenre fiksi komedi. Novel ini merupakan karya tulis keduanya yang dipublikasi, setelah sebelumnya penulis tersebut berhasil meluncurkan novel pertama berjudul “Kambing Jantan” yang banyak mendapat apresiasi dari kalangan pembaca. “Manusia Setengah Salmon” dicetak pertama pada tahun 2011 oleh penerbit Gagas Media, Jakarta. Meskipun bergenre komedi novel ini banyak memberi pesan moral kepada pembacanya dengan tampilan bahasa yang ringan, bahasa sehari-hari anak muda jaman sekarang sehingga mudah dimengerti oleh kalangan remaja.

Novel “Manusia Setengah Salmon” merupakan celoteh dari seseorang Dhika yang menjadi perwakilan dari seluruh remaja yang ada di Indonesia yang kemudian dibukukan. Tanpa disadari novel ini telah mengungkapkan semua kegelisahan-kegelisahan remaja saat mereka berada dirumah, tanpa sengaja pula pembaca (remaja) akan mengiyakan apa yang ada di dalamnya. Bukanlah sebuah novel yang kemudian di dalamnya terdapat cerita dengan plot yang tersusun rapi, melainkan satu persatu celoteh yang tersusun perparagraf dengan tema yang berbeda (acak). Karena kepandaian Dika dalam mengerti atmosfer remaja saat ini, maka ia dengan lugasnya memasukkan bahasa-bahasa gaul atau bahasa anak muda di dalam bukunya, alhasil buku ini lebih mudah dipahami oleh remaja. Sehingga apa yang mereka baca dalam buku ini terasa menjadi bagian dari mereka.

Karir menulis Raditya Dika diawali ketika dia menulis *diarynya* di blog yang dia miliki. Dalam tulisan pada blognya, dia menulis tentang kehidupan kesehariannya. Tulisan tersebut berjudul “Kambing Jantan”. Tulisan di blog pribadinya yang berjudul “Kambing Jantan” memenangkan penghargaan di Indonesian Blog Award. Di tahun 2008, dia juga mendapatkan penghargaan dari Indosat sebagai *The Online Inspiring*. Kedua penghargaan tersebut menjadikannya termotivasi untuk mencetak karyanya menjadi sebuah novel. Hingga akhirnya terdapat penerbit yang bersedia menerbitkan novelnya.

Bahkan karena populer tulisan yang berjudul “Kambing Jantan” tersebut, ditahun 2009 kisah tersebut di filmkan. Dan yang menjadi pemeran utama juga Raditya Dika. Dari situlah dia mulai lebih dikenal masyarakat menjadi seorang entertain. Profil dan Biografi Raditya Dika juga menulis sebuah cerpen yang berjudul “Cinta Brontosaurus”. Dalam cerpen yang ditulisnya menceritakan tentang perjalanan cintanya sendiri dan juga cinta dari seekor kucing kesukaan yang dimilikinya, dengan seekor kucing yang dimiliki tetangganya.

Dari uraian di atas peneliti mencoba meneliti penggunaan bahasa gaul pada novel “Manusia Setengah Salmon” karya Raditya Dika. Ada hubungan yang jelas antara novel “Manusia Setengah Salmon” dengan bahasa gaul, yang pertama adalah karena penulis dari novel tersebut adalah anak muda yang nota bene adalah seorang artis yang selalu mengikuti jaman, sehingga memberikan imbas terhadap novelnya, terutama pada penggunaan bahasanya. Kedua, penulis ingin menunjukkan kepada pembaca yang nota bene adalah kaum muda modern, bahwa novelnya merupakan novel yang tidak ketinggalan jaman. Maksudnya adalah novel yang ditulisnya merupakan bagian dari kehidupan masyarakat kota (anak muda) yang selalu melibatkan bahasa-bahasa yang hanya mereka saja yang mengerti. Ketiga, penulis ingin memodernisasikan kaum muda dengan gaya bahasa kota, yaitu bahasa gaul yang umumnya hanya digunakan oleh orang-orang kota saja (Jakarta). Keempat, penulis ingin membuat sebuah *image* terhadap novelnya, sehingga pembaca mengetahui bahwa Raditya Dika adalah penulis

yang mempunyai ciri khas, yaitu gaya bahasa modern dalam karyanya. Maka dapat dilihat bahwa dari beberapa karya Radit memang tidak meninggalkan bahasa gaul yaitu bahasa modern yang selalu berubah dan mengikuti jaman.

Kemunculan ragam bahasa bahasa gaul sangat menarik untuk diteliti karena prokem yang digunakan pada novel “Manusia Setengah Salmon” karya Raditya Dika terbilang masih mutakhir dan relevan untuk menggambarkan istilah-istilah gaul pada kalangan muda pada saat ini. Melalui penelitian ini penulis ingin mengidentifikasi tentang latar belakang kemunculan ragam bahasa gaul pada novel yang ditulis oleh salah satu penulis muda ternama Indonesia tersebut. Yaitu tentang bagaimana saja bentuk ragam bahasa gaul, dan bagaimana makna yang terkandung pada ragam bahasa gaul pada novel “Manusia Setengah Salmon” karya Raditya Dika.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Azwar (2010: 50) Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang diperoleh tidak dapat dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistic, penelitian ini memaparkan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

Objek penelitian adalah unsur-unsur yang bersama-sama dengan sasaran penelitian membentuk kata dan konteks data (Sudaryanto, dalam Mahsun, 2003: 23). Objek penelitian ini berupa bahasa gaul yang terdapat dalam novel “Manusia Setengah Salmon” karya Raditya Dika.

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta atau angka (Arikunto, 2006: 99). Data dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting. Data merupakan bahan kajian dari sebuah penelitian. Data dalam penelitian ini berupa bahasa gaul untuk dianalisis dan diteliti bentuk dan makna

kemunculannya pada novel “Manusia Setengah Salmon” karya Raditya Dika. Sumber data adalah semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari dan disediakan dengan sengaja oleh penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti (Sudaryanto, 1993: 3). Sumber data dalam penelitian ini berupa sebuah novel yang berjudul “Manusia Setengah Salmon” karya Raditya Dika.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka dan catat. Teknik pustaka yaitu menggunakan sumber-sumber tertulis dalam memperoleh data. Sumber yang digunakan diperoleh sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian dalam hal ini adalah ragam bahasa gaul pada novel “Manusia Setengah Salmon” karya Raditya Dika. Teknik catat merupakan salah satu metode untuk mengumpulkan data dengan cara mencatat peristiwa-peristiwa atau fenomena-fenomena yang penting pada sumber data penelitian, dan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk membahas permasalahan yang telah ditentukan. Adapun teknik catat dalam penelitian ini digunakan untuk mencatat dialog-dialog pada sumber data penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teori. Triangulasi teori, dilakukan dengan cara mengkaji berbagai teori relevan, sehingga dalam hal ini tidak digunakan teori tunggal tapi dengan yang jamak (Endraswara, 2006: 110).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan. Metode padan adalah metode analisis data yang alat penentunya berada diluar bahasa, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan dan diteliti (Sudaryanto, 1993: 13). Menurut Mahsun (2005: 111) ada dua metode utama yang dapat digunakan dalam analisis data, yaitu metode padan intralingual dan metode pada ekstralingual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan intralingual, yaitu metode analisis dengan cara menghubungkan-bandingkan unsur-unsur yang bersifat lingual, baik yang terdapat dalam satu bahasa maupun dalam beberapa bahasa yang berbeda. Alat penentu metode padan ada lima yaitu referen bahasa, organ wicara, bahasa lain, bahasa tulis, dan mitra

wicara. Jenis penentu metode padan yang digunakan dalam penelitian ini adalah referen bahasa. Metode padan referensial merupakan metode yang alat penentunya adalah kenyataan yang ditunjukkan oleh bahasa atau referen bahasa (Sudaryanto, 1993: 14).

C. Hasil Analisis

Penggunaan ragam bahasa gaul, dan makna dari bahasa bahasa gaul pada novel “Manusia Setengah Salmon” karya Raditya Dika pada penelitian ini banyak dijumpai, tetapi tidak keseluruhan dari makna bahasa gaul tersebut ada dalam novel. Hal tersebut dikarenakan penulis mempunyai latar belakang pemuda yang modern yang hidup di kota besar, sehingga bahasa yang ia gunakan tak lepas dari bahasa gaul dari anak muda ibukota, karena saat ini banyak sekali orang berfikir bahwa bahasa anak muda ibukota menjadi bahasa gaul yang dapat dimengerti oleh pemuda secara umum. Seperti yang ada dalam data yang telah dianalisis oleh peneliti sebagai berikut.

Penggunaan ragam bahasa gaul pada tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat dua ragam bahasa yaitu bahasa gaul umum dan bahasa gaul khusus. Jumlah data pada bahasa gaul umum adalah 13 data yang pada umumnya muncul karena adanya penambahan dari kata baku dan juga merupakan bahasa daerah dari kota asal yaitu Betawi. Penggunaan kata tersebut sesuai dengan latar belakang penulis yang merupakan pemuda yang hidup di kota besar Jakarta. Penggunaan bahasa gaul khusus terdapat 5 data yang muncul karena kreatifitas penulis yang memunculkan bahasa baru dari bahasa yang sudah ada. Sedangkan makna dalam bahasa gaul dalam novel “Manusia Setengah Salmon” dapat diketahui bahwa jumlah makna bahasa gaul adalah 10 data makna referensial, 3 data makna kontekstual dan 3 data makna mentalisme. Munculnya ketiga makna tersebut juga dipengaruhi karena bahasa yang digunakan oleh penulis yang berlatar belakang sebagai pemuda yang lahir dan hidup di ibukota, sehingga kalimat yang digunakan cenderung menggunakan bahasa gaul pemuda modern ibukota, yang nota bene

adalah bahasa daerah ibukota yaitu bahasa Betawi. halnya bentuk tuturan ekspresif yang menunjukkan tuturan ekspresif memuji.

D. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Ditemukan bahwa terdapat dua ragam bahasa yaitu bahasa gaul umum dan bahasa gaul khusus. Jumlah data pada bahasa gaul umum adalah 11 data yang pada umumnya muncul karena adanya penambahan dari kata baku dan juga merupakan bahasa daerah dari kota asal yaitu Betawi. Penggunaan kata tersebut sesuai dengan latar belakang penulis yang merupakan pemuda yang hidup di kota besar Jakarta. Penggunaan bahasa gaul khusus terdapat 5 data yang muncul karena kreatifitas penulis yang memunculkan bahasa baru dari bahasa yang sudah ada.

Makna bahasa gaul ditemukan 9 data makna referensial, 2 data makna kontekstual dan 5 data makna mentalisme. Munculnya ketiga makna tersebut juga dipengaruhi karena bahasa yang digunakan oleh penulis yang berlatar belakang sebagai pemuda yang lahir dan hidup di ibukota, sehingga kalimat yang digunakan cenderung menggunakan bahasa gaul pemuda modern ibukota, yang nota bene adalah bahasa daerah ibukota yaitu bahasa Betawi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi
- Aminuddin. 2008. *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.
- Azwar, Saifudin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaer, Abdul. 2002. *Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chandra, Mulyadi. 2014. *6 Bahasa Gaul Paling Populer di Indonesia*. Kompasiana.
- Djajasudarma, Fatimah. 2009. *Semantik 1: Makna Leksikal dan Gramatikal*. Bandung: Refika Aditama.
- Fauziah, Nurul dan Syahputra, Anugerah Roby. 2010. *Gue Gak Cupu*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaska Utama.
- Haikal. 2007. *Humor dan Kamus Gaul*. Jakarta: Niaga Swadaya
- Hardjana, Agus. 2003. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Keraf, Gorys. 1980. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT. Raya Gravindo.
- _____. 2007. *Metode Penelitian Bahasa (Tahapan Strategi, Metode, dan Teknik)*. Jakarta: PT Raja Grafindopersada.
- Manik, Sondang. 2004. Thesis. *Pengkajian Semantik Pada Bahasa Gaul*. Medan: USU Press.

- Meleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munysi, Danya Alif. 2003. *9 Dari 10 Kata Bahasa Indonesia Adalah Asing*. Jakarta: Gramedia.
- Parera, JD. 2004. *Teori Semantik Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Siregar, Eva Tuti Harja. 2010. Thesis. *Bahasa Gaul pada Kalangan Waria di Jalan Gajah Mada Medan: Tinjauan Sociolinguistik*.
- Sudaryanto, 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudana, I Wayan. 2007. Thesis. *Telaah Struktur dan Makna Ragam Bahasa Gaul*. Denpasar: Uminersitas Udayana.
- Wibowo, Wahyu. 2003: *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.